

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian “Hubungan Keragaman Makanan dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul”:

1. Tidak ada hubungan antara status gizi balita usia 1 - 5 tahun dengan keragaman makanan yang dikonsumsinya, menurut penelitian yang dilakukan di Desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul.
2. Staus gizi balita di Desa Sumberwungu yaitu karakteristik menurut status gizi berat badan/umur didapatkan gizi buruk sebanyak 2 orang (5,9%), gizi kurang sebanyak 22 orang (64,7%) dan gizi baik sebanyak 10 orang (29,4%). Karakteristik menurut tinggi badan /umur didapatkan sangat pendek sebanyak 2 orang (5,9%), pendek sebanyak 26 orang (76,5%), dan normal sebanyak 6 orang (17,6%). Karakteristik menurut tinggi badan/umur didapatkan sangat pendek 2 orang (5,9%), pendek sebanyak 26 orang (76,5%) dan normal sebanyak 6 orang (17,6%). Karakteristik menurut berat badan/tinggi badan didapatkan hasil kurus sebanyak 4 orang (11,8%) dan normal sebanyak 30 orang (88,2%).
3. Keragaman makanan balita didapatkan 1 orang (2,9%) dengan kategori rendah, 14 orang (41,2%) dengan kategori sedang dan 19 orang (55,9%) dengan kategori tinggi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menambah pengalaman ilmiah yang sangat berharga, dan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan keragaman makanan dengan status gizi balita usia 1-5 tahun di Desa Sumberwungu, Tepus, Gunung Kidul.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan setelah mengetahui informasi tersebut masyarakat dapat memberikan intervensi untuk anaknya agar status gizi anak baik dan sesuai dengan usianya.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil ini bisa menjadi pedoman dan sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa di Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Unjaya terkait keragaman makanan pada balita (usia 1-5 tahun) yang mengalami masalah gizi. Khususnya, diharapkan penelitian mendatang mampu memanfaatkan metode lain yang lebih spesifik untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang keragaman makanan pada balita dan bisa meneliti variabel lain yang berhubungan dengan status gizi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA